

TINJAUAN SANITASI PASAR SENTRAL

Moh. Reynaldi Rizky Rauntu¹, Vinarti Mustapa², Nurfadila Septiani Doe³,

Mega Rosalita Ekaputri Koni⁴, Riska Wahyuni Dawit⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Negeri Gorontalo , Kec. Bone Bolango, Gorontalo

E-mail : reynaldirizki389@gmail.com

ABSTRAK

Sanitasi merupakan upaya penyehatan masyarakat yang dititik beratkan pada pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi tingkat kesehatan manusia. pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli serta fasilitasnya yang mana penjual dapat memperagakan dagangannya. bertujuan untuk mengetahui Sanitasi pada Pasar Sentral Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi literatur. dan penyajian datanya disajikan dalam bentuk tabel.

Kata Kunci: Sanitasi, Tinjauan, Pasar Sentral

1. PENDAHULUAN

Upaya kesehatan lingkungan di tempat umum adalah salah satu cara dilakukan untuk mengamankan lingkungan. Salah satunya yaitu pasar. Pasar merupakan tempat umum yang sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Namun, jika kondisi pasar tidak mencapai syarat sanitasi dalam hal ini disebut juga pasar tak sehat maka akan menambah resiko terjadinya penularan penyakit baik antara pembeli/pengunjung, antar pedagang, dari pedagang ke pembeli/pengunjung, maupun dari pembeli/pengunjung ke pedagang. karena itu harus adanya pencegahan terjadinya penyebaran penyakit dengan pengurusan terus-menerus, serta peningkatan dan pengembangan agar terwujudnya pasar yang bersih, aman, dan nyaman, khususnya bagi pasar tradisional (Manurung, 2018).

Sesuai hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Pasar Sentral Kota Gorontalo, diketahui sampah yang berserakan di sepanjang lorong kios. Selain itu pembuangan air limbah dari kios penjual ikan yang dibuang sembarangan mengakibatkan lorong kios penjual ikan berlumpur. Penulis juga melihat bahwa pada kios pemotongan dan penjualan ayam tidak memiliki tempat penampungan kotoran ayam pada kandang ayam, sehingga kotoran ayam berserakan di bawah kandang ayam. Pada kios bahan pangan tidak memiliki saluran pembuangan limbah dengan kemiringan sesuai peraturan dan tidak dilengkapi tempat cuci tangan. Serta tata letak bangunan yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor dan binatang pengganggu. Hal-hal tersebut tentu dapat menimbulkan gangguan kesehatan baik bagi pedagang maupun pengunjung/pembeli (Manurung, 2018).

1.1 Pengertian Pasar

Menurut Arifin (2009), Pasar merupakan tempat tertentu yang bertemunya penjual dan pembeli serta fasilitasnya yang mana penjual dapat memperagakan dagangannya dengan membayar retribusi. selain itu, pengertian pasar lainnya adalah tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dan jasa (Adhyzal, 2011).

1.2 Macam-Macam Pasar

Menurut Manurung (2018), Macam-macam pasar terbagi menjadi beberapa berdasarkan letak, Barang yang Diperdagangkan, waktu dibukanya pasar, dan bentuknya yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan letaknya, Pasar terbagi menjadi dua yaitu Pasar Kota merupakan pasar yang terletak pada kota (ibukota provinsi, kabupaten dan kecamatan) yang umumnya pasar ini di buka setiap hari dan Pasar Desa merupakan pasar yang terletak pada desa yang biasanya di buka pada waktu tertentu misalnya satu hari atau dua hari dalam satu minggu (Manurung, 2018).

Jika berdasarkan pada barang yang diperdagangkan, Pasar terbagi menjadi 4 macam yaitu Pasar hewan merupakan pasar yang dikhususkan untuk memperdagangkan hewan dagangan, Pasar *Kelontong* merupakan pasar khusus untuk menjual kebutuhan sehari-hari, dan Pasar biasa atau pasar umum yang merupakan pasar yang digunakan untuk menjual berbagai barang (Campuran) (Manurung, 2018).

Berdasarkan bentuk, Pasar terbagi menjadi 2 yaitu Pasar Terbuka dan Pasar Tertutup. Pasar Terbuka merupakan jenis pasar yang berbentuk petaran sederhana yang mana menjual barang-barang yang didagangkan sedangkan untuk Pasar Tertutup merupakan jenis Pasar yang terdiri dari jalur panjang yang terbagi menjadi kamar-kamar (*Los/Kios*) untuk tempat menjual barang dagangan (Manurung, 2018).

2. METODE DAN HASIL PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dengan metode observasi secara langsung untuk melihat kondisi sanitasi pada pasar sentral

2.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada pasar sentral Jl. Patimura No. 45, Limbau 2, Kota Selatan., Kota Gorontalo yang dilakukan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan November 2021.

Adapun batas wilayah lokasi Pasar Sentral adalah:

Sebelah Utara berbatasan dengan Roni cell agen tiket

Sebelah Selatan berbatasan dengan central murah Acc Gorontalo

Sebelah Timur berbatasan dengan pegadaian unit pasar sentral

Sebelah Barat berbatasan dengan toko aneka musik

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data berasal dari hasil pengumpul data primer maupun data sekunder.

Gorontalo, 15 Desember 2021

a. Data Primer

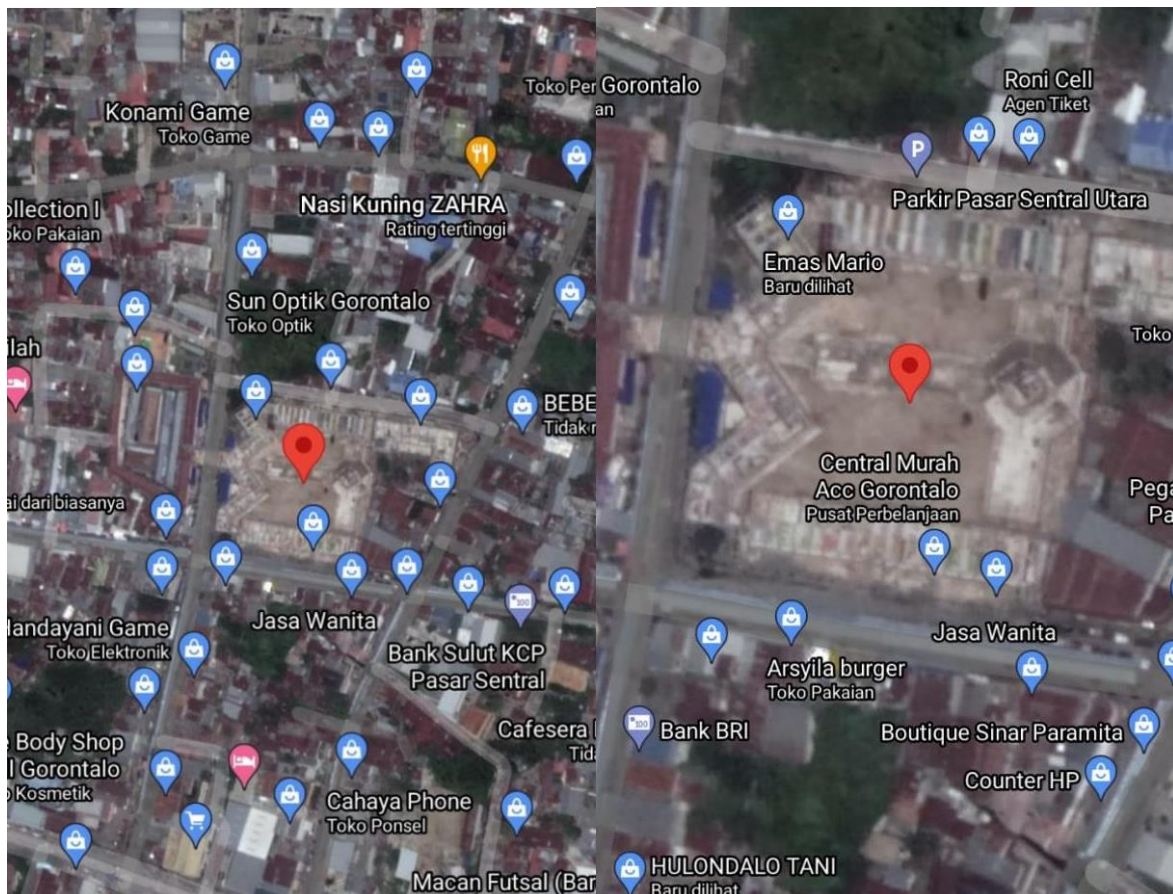
Hasil Observasi dan Wawancara mengenai kondisi sanitasi pasar sentral mulai dari Bangunan pasar hingga PHBS pedagang dan pembeli.

b. Data Primer

Data sekunder didapatkan dengan menggunakan metode *Studi Literature*. metode ini digunakan untuk mengkaji sumber dari beberapa jurnal, buku atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian kami sebagai sumber rujukan dalam mendapatkan informasi yang lebih relevan

2.4 Teknik Penganalisis Data

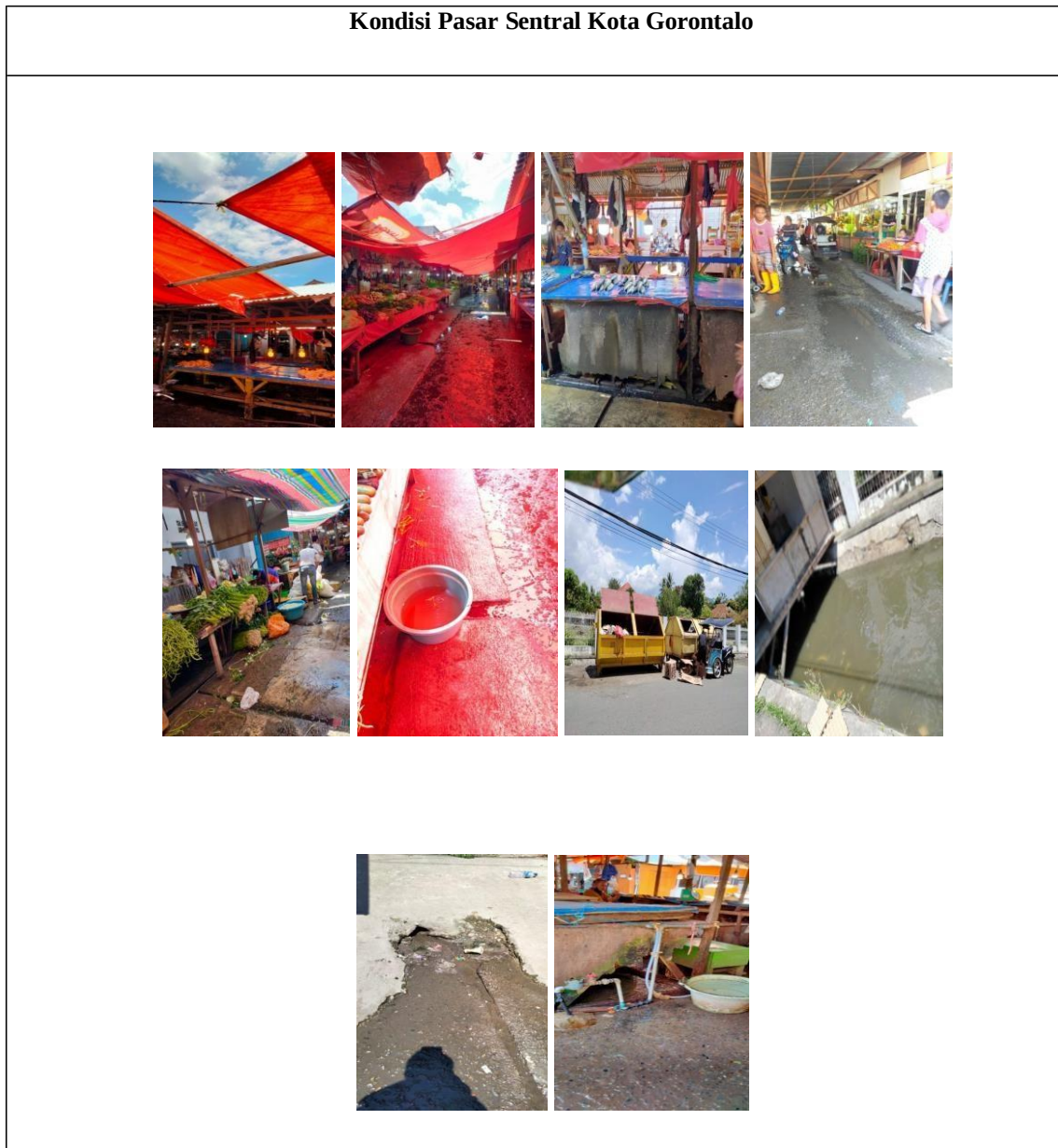
Hasil Data yang diperoleh dari Observasi dan Wawancara dianalisis dengan membandingkannya dengan KEPMENKES No.519/MENKES/SK/VI/2008. Data hasil penelitian dimasukkan kedalam tabel.



Gambar 1. Peta Lokasi Pasar Sentral Kota Gorontalo

Gorontalo, 15 Desember 2021

2.5 Penyajian Data



2.6 Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada Pasar Sentral Kota Gorontalo maka diperoleh data hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Observasi

No	SUBSTANSI YANG DINILAI	PENILAIAN	
		YA	TIDAK
A.	GEDUNG PASAR	✓	
1.	Bangunan pasar yang terjaga		✓
2.	Lingkungan pada pasar selalu bersih		✓
3.	Tidak adanya sampah pada lorong dan jalan pasar		✓
4.	Pasar tidak memiliki bau tidak sedap dan lubang udara		✓
5.	Lantai tidak memiliki keretakan serta tidak licin		✓
6.	Tidak tergenang air pada lantai		

Gorontalo, 15 Desember 2021

7.	Barang-barang pada lorong pasar tidak menghalangi jalur pasar	✓	
8.	Fasilitas pada pasar seluruhnya terawat bagus		✓
9.	Jalur pada pasar tidak terdapat penjual		✓
B.	TEMPAT KIOS/LOS	✓	
1.	Pada tiap kios pasar tidak terdapat sampah		✓
2.	Sampah yang menumpuk tidak terdapat		
3.	Tersedia meja tempat jualan dalam keadaan bersih	✓	
C.	WADAH LIMBAH SAMPAH PASAR	✓	
1.	Pasar memiliki area Pembuangan Sampah Sementara atau container	✓	
2.	Container tidak berbau busuk dan sampah tidak berserakan		✓
3.	Terdapat keranjang sampah pada tiap tempat jualan		✓
4.	Terdapat keranjang sampah pada tiap lorong tempat jualan		✓
5.	Terdapat pemilahan sampah <i>recycle</i> dan <i>non-recycle</i>		✓
D.	SELOKAN ALIRAN LIMBAH	✓	
1.	Jalur limbah cair wajib ditutupi kisi-kisi logam		✓
2.	Aliran pembuangan tidak tersumbat	✓	
3.	Jalur air di kios daging, unggas, sayuran tidak tergenang air		✓
E.	WC DAN KAMAR MANDI		✓
1.	Tersedia WC sesuai jenis kelamin		
2.	WC bersih dan tidak menjadi tempat biakan nyamuk		
3.	Memiliki ventilasi cahaya dan pencahayaan		
4.	Air tersedia dengan baik		
5.	Terdapat fasilitas cuci tangan serta alat bersihnya		
6.	Terdapat petugas kebersihan WC dan kamar mandi		
F.	AIR BERSIH UNTUK PEDAGANG	✓	
1.	Terfasilitasi air dengan cukup dengan aliran yang lancar	✓	
2.	Letak kran air ditempat yang mudah dijangkau	✓	
3.	Air yang disediakan haruslah bersih, jernih, dan tidak memiliki rasa yang aneh	✓	
G.	MEJA PENJUALAN MAKANAN DAN BAHAN PANGAN	✓	
1.	Tersedia fasilitas cuci tangan di setiap tempat penjualan	✓	
2.	Ketinggian meja penjualan haruslah minimal 60 cm dari lantai	✓	
3.	Lokasi pemotongan ayam (unggas hidup) terdapat di lokasi tersendiri di luar Gedung pasar		✓
4.	Meja penjualan berbahan anti karat		✓
5.	Terdapat fasilitas cuci tangan serta alat bersihnya		
6.	Terdapat petugas kebersihan WC dan kamar mandi		
F.	AIR BERSIH UNTUK PEDAGANG	✓	
1.	Terfasilitasi air dengan cukup dengan aliran yang lancar	✓	
2.	Letak kran air ditempat yang mudah dijangkau	✓	
3.	Air yang disediakan haruslah bersih, jernih, dan tidak memiliki rasa yang aneh	✓	
G.	MEJA PENJUALAN MAKANAN DAN BAHAN PANGAN	✓	
1.	Tersedia fasilitas cuci tangan di setiap tempat penjualan	✓	
2.	Ketinggian meja penjualan haruslah minimal 60 cm dari lantai	✓	
3.	Lokasi pemotongan ayam (unggas hidup) terdapat di lokasi tersendiri di luar Gedung pasar		✓
4.	Meja penjualan berbahan anti karat		✓
5.	Talenan berbahan selain kayu		✓
6.	Terdapat kulkas dan <i>freezer</i> untuk pangan basah	✓	
7.	Pengelompokan dagangan sesuai jenisnya	✓	
8.	Pernah dilakukan pemeriksaan dengan pengambilan sampel makanan untuk uji laboratorium dari petugas		✓
9.	Pada semua pedagang makanan cepat saji pernah di tes usap dubur dari pengelola kesehatan		✓
H.	KONTROL HEWAN VEKTOR PENYAKIT	✓	
1.	Melakukan penyemprotan anti serangga minimal setahun 2 kali	✓	
2.	Tidak terdapat hewan vektor penyakit pada penjualan makanan siap saji	✓	
3.	Tidak terdapat binatang umum (hewan peliharaan) pada pasar		✓
I.	KEAMANAN PASAR		
1.	Penanggung jawab pasar menyediakan pos keamanan yang menyediakan petugas		✓
2.	Tersedia alat untuk memadamkan kebakaran yang cukup dan tidak kadaluwarsa di lokasi yang tepat dan mudah dicapai		✓
J.	PENCAHAYAAN, SUHU, DAN KELEMBABAN	✓	
1.	Penerangan alami maupun buatan cukup untuk menerangi aktivitas pada pasar	✓	
2.	Pada tiap tempat jualan suhunya tidak panas dan pengap	✓	
K.	FASILITAS CUCI TANGAN	✓	
1.	Terdapat fasilitas mencuci tangan dengan air bersih dan mengalir	✓	

Gorontalo, 15 Desember 2021

2.	Tersedia sabun dan terjaga kebersihannya dan berdaya pada lokasi yang mudah di gapai		✓
L.	PARKIRAN	✓	
1.	Terdapat Parkiran untuk kendaraan pembeli dan penjual	✓	
2.	Lokasi parkir pengangkutan hewan hidup terpisah dari parkir lain		✓
3.	Pintu masuk dan keluar parkir terpisah		✓
M.	PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PEDAGANG	✓	
1.	Pedagang/karyawan karkas daging dan unggas, ikan, dan pemotong unggas memakai pakaian dan alat pelindung.		✓
2.	Terdapat organisasi para pedagang		✓
3.	Terdapat sosialisasi dan tutor untuk meningkatkan keadaan dan keamanan pasar menjadi lebih baik 3 bulan terakhir		✓
4.	Pedagang pada saat berjualan tidak merokok		✓
5.	Pedagang saat berjualan tidak meludah		✓
6.	Penjual pangan basah sering cuci tangan setelah bersentuhan dengan barang dagang		✓
7.	Pedagang memiliki kebersihan kuku yang terjaga	✓	
N.	PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PEMBELI	✓	
1.	Terdapat pemberitahuan untuk pembeli yang berkunjung ke Pasar		✓
2.	Pembeli memiliki perilaku hidup bersih dan sehat	✓	

3. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, Pasar Sentral dikategorikan pasar yang kurang memenuhi syarat kesehatan. Berdasarkan KEPMENKES No. 519/MENKES/SK/VI/2008, pada pasar yang dikategorikan kurang memenuhi syarat kesehatan perlu dilakukan identifikasi komponen/bagian-bagian yang belum memenuhi syarat untuk perlu ditindaklanjuti secara langsung atau melalui pengelola pasar untuk meningkatkan kondisi pasar.

Sebaiknya penanggung jawab pasar memperbaiki konstruksi lantai pasar agar tidak menyebabkan genangan air, memfasilitasi pasar dengan air bersih setiap kios dagang, memfasilitasi seperti tempat untuk mencuci tangan, tempat pelaporan keamanan, serta tempat parkir dengan jalur masuk dan jalur keluar yang jelas serta menyediakan area parkir terpisah untuk kendaraan pedagang dan pengunjung.

Sebaiknya pihak Dinas Kesehatan melakukan pengambilan contoh makanan untuk diperiksa, pengendalian serta pemantauan vektor dan binatang pengganggu secara berkala minimal dua tahun sekali, dan sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada pedagang.

PUSTAKA

- Adriyani, R. 2005. Manajemen Sanitasi Pelabuhan Domestik di Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 1, 131 No.2.
- Ariyani, R. 2014. *Studi Sanitasi Pasar Wage Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun 2014*. Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Kesehatan Lingkungan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BPTKLPP)
Kelas I Manado, 2013. *Laporan Pemantauan Kualitas Kesehatan Lingkungan Pasar Sentral Gorontalo*. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal PP dan PL.
- Dami, R.T. et al. 2015. Studi Sanitasi Lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 3. No. 1.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 519/ MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Manurung, Agnes. 2018. *Analisis Sistem Pengelolaan Sampah, Sanitasi dan Angka Kepadatan Lalat di Pasar Horas Kota Pematangsiantar* [SKRIPSI]. Universitas Sumatera Utara
- Mukono, H. J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemirat, S. 2004. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Suparlan. 2012. *Pengantar Hygiene Sanitasi Tempat-tempat Umum Wisata & Usaha-Usaha untuk Umum*. Surabaya : Dua Tujuh